

**PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK (E-TILANG)  
MELALUI PONSEL ANDROID DALAM  
PENINDAKAN PELANGGARAN LALU LINTAS  
YANG BERPOTENSI MENIMBULKAN  
KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH  
HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR  
BANDUNG BERDASARKAN UNDANG – UNDANG  
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS  
DAN ANGKUTAN JALAN**

Oleh  
**Sekar Putri Nindyaningrum**  
41151010160120

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana hukum  
pada program studi hukum



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA  
BANDUNG  
2020**

***APPLICATION OF ELECTRONIC TICKETS  
(E-TILANG) VIA AN ANDROID PHONE  
IN TRAFFIC VIOLATIONS WHICH COULD  
POTENTIALLY LEAD TO A TRAFFIC ACCIDENT  
IN THE CITY OF BANDUNG  
BASED ON LAW NUMBER 22 OF 2009  
ABOUT ROAD TRAFFIC AND TRANSPORTATION***

*By*  
**Sekar Putri Nindyaningrum**  
**41151010160120**

**Skripsi**

*To complete one of exam requirements for getting a law degree in a law study  
program*



***FACULTY OF LAW  
LANGLANGBUANA UNIVERSITY  
BANDUNG  
2020***

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sekar Putri Nindyaningrum

NPM : 41151010160120

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : Penerapan Tilang Elektronik (E-Tilang) melalui Ponsel Android dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Besar Bandung Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata kemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Materai 6000

Sekar Putri Nindyaningrum  
41151010160120

## ABSTRAK

Penegakan hukum lalu lintas oleh Kepolisian dilakukan dengan dua cara yaitu cara preventif yang meliputi kegiatan pengaturan lalu lintas, penjagaan lalu lintas, pengawasan lalu lintas, patroli lalu lintas, pendidikan lalu lintas kepada masyarakat di mana dalam pelaksanaannya merupakan suatu sistem keamanan lalu lintas yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kemudian cara represif, yaitu meliputi penindakan pelanggaran dan penyidikan lalu lintas, di mana penindakan pelanggaran lalu lintas dengan E-Tilang. Terdapat unit tersendiri di dalam organ Kepolisian yang mempunyai tugas untuk penegakan hukum lalu lintas dengan cara represif yaitu Unit Laka Lantayang dipimpin oleh Kanit Laka Lantas dan bertanggungjawab langsung kepada Kasat Lantas. Sehubungan dengan hal tersebut di atas ada beberapa tujuan yang menarik untuk dikaji antara lain bagaimanakah pelaksanaan fungsi Unit Laka Lantas Polrestabes Bandung dalam menanggulangi terjadi kecelakaan lalu lintas, bagaimana penerapan E-tilang dalam penindakan pelanggaran lalu lintas dan apakah kendala yang dihadapi dalam proses penyelesaian tindak pidana kelalaian dalam kecelakaan lalu lintas.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang bertujuan untuk mencari asas-asas dan dasar-dasar falsafah hukum positif, serta menemukan hukum secara *in-concreto*. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu tidak hanya menggambarkan permasalahan saja, melainkan juga menganalisis melalui peraturan yang berlaku dalam hukum pidana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan serta penelitian lapangan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan Unit Laka Lantas Polrestabes Bandung dalam menanggulangi terjadinya kecelakaan lalu lintas masih kurang efektif, hal ini terbukti dengan masih banyaknya kasus-kasus kecelakaan yang terjadi di Kota Bandung, penyebab kecelakaan lalu lintas dapat dikelompokkan dalam empat faktor, yaitu manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan, namun seharusnya Unit Laka Lantas Polrestabes Bandung dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan memberikan penindakan pelanggaran dan penyidikan lalu lintas, di mana penindakan dengan cara E-Tilang terhadap pelanggaran lalu lintasdihadapi disebabkan dua faktor yakni intern karena lemahnya penyidik dan kurang sarana prasarana yang menunjang (contoh : *Handphone* android) dan faktor ekstern lemahnya koordinasi dengan instansi terkait serta perjalanan birokrasi, sedangkan upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh polisi lalu lintas dalam menanggulangi kasus kecelakaan lalu lintas adalah mencakup kebijakan penal, yaitu penegakan hukum pidana dengan menindak para pelaku pelanggaran terhadap hukum pidana, dalam hal ini terhadap pelaku kejahatan karena kelalaian mengakibatkan matinya dan luka-lukanya orang sebagaimana diatur dalam Pasal 359 dan Pasal 360 KUHP serta Pasal 310 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

## **ABSTRACT**

*The law enforcement of traffic by the Police is carried out in two ways which are prevented which includes traffic activities, traffic safeguards, traffic surveillance, traffic patrols, education of traffic to the community where in its implementation and cannot be canceled. Then the repressive method, namely entering into action is canceled and traffic investigations, where the action violates traffic with E-ticket. There is a separate unit in the Police organ that has the duty to enforce traffic laws in a repressive manner namely the Laka Lantas Unit which is led by the Kanaka Laka Lantas and is directly responsible to the Kasat Lantas. In connection with the foregoing there are some interesting questions to be studied among others relating to the implementation of the Bandung Traffic Police Unit Laka Lantas Unit in dealing with traffic accidents, how do you apply E-ticketing in an applied traffic countermeasure and what are the challenges that occur in the process of resolving criminal offenses in traffic accidents.*

*In the discussion of this thesis the author uses the normative juridical research method which aims to find the principles and foundations of a positive legal philosophy, and find law in concreto. The specification of this research is analytical descriptive, which is not only considering, but also discussed through analyzing the regulations in force in the court. Data collection techniques are carried out through library research and field research to collect primary and secondary data.*

*The results of the study concluded that the implementation of the Laka Lantas Polrestabes Bandung Unit function in tackling traffic accident approvals was still ineffective, this is evidenced by the still cases of accidents that occurred in Bandung, which are related to traffic accidents can be attributed to four factors, i.e. human beings, the Laka Lantas Polrestabes Unit, Bandung, can minimize traffic accidents with traffic measures and traffic investigations, where actions by E-tilang to related traffic are two factors, so that, because investigators are safe and lack infrastructure supporting (example: Android mobile) and its weak external factors related to travel related to bureaucratic travel, through legal efforts undertaken by the traffic police in overcoming the criminal policy, namely the enforcement of criminal law by acting against lawyers against criminal law, in this matter against crime ka because negligence is carried out and the wound-opening is opened in accordance with the provisions in Article 359 and Article 360 of the Criminal Code and Article 310 of Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation.*

## **KATA PENGANTAR**

Berkat rahmat Allah SWT, serta atas petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir selama menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana dengan membuat skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK (E-TILANG) MELALUI PONSEL ANDROID DALAM PENINDAKAN PELANGGARAN LALU LINTAS YANG BERPOTENSI MENIMBULKAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR BANDUNG BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.**

Pembuatan skripsi ini merupakan syarat dalam mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana, selesainya skripsi ini berkat bantuan dan dorongan semua pihak berupa saran-saran dan bahan masukan serta data-data yang diperlukan sehingga memberikan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikannya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Hj. Yeti Kurniati, S.H., M.H., selaku pembimbing dan Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., selaku co pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan sehingga dapat terwujud skripsi ini, selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Brigjen Pol. (purn) Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Langlangbuana

2. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
5. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan III Ketua Lembaga Bantuan dan Konsultasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
7. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Bapak H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H., selaku Ketua Lab. Hukum dan Dok. Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
9. Ibu Dewi Rohayati, S.H., M.H., selaku Dosen Wali.
10. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H. dan Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji.
11. Seluruh Dosen di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
12. Bapak Asep Toni Hendriana, selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
13. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
14. Briptu Anton Suparto, selaku anggota Unit Lalu Lintas Polsek Astana Anyar.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga penulis Bapak Sri Subranto, Ibu Yeni Asdianti Putri, Dara Hapsari Nastiti selaku Kakak dan Dimas Herjuno Darpito selaku Adik penulis yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Semoga kebaikan, bantuan dan dorongan yang diberikan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT.

Bandung, 10 September 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

### PERNYATAAN

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Kerangka Pemikiran .....	12
F. Metode Penelitian .....	18

### BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TINDAK PIDANA,

#### LALU LINTAS DAN TILANG ELEKTRONIK (E-TILANG)

A. Tindak Pidana.....	21
1. Pengertian Tindak Pidana.....	21
2. Unsur – Unsur Tindak Pidana.....	24

B. Lalu Lintas.....	27
1. Pengertian Lalu Lintas.....	27
2. Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas.....	34
3. Pengertian Pelanggaran Lalu Lintas.....	37
C. Tilang Elektronik(E-Tilang)MelaluiPonsel Android.....	38
1. Pengertian Tilang Elektronik (E-Tilang).....	38
2. Sistem Tilang Biasa menggunakan Blangko atau Surat Tilang.....	39
3. Proses Tilang Elektronik (E-Tilang).....	40

**BAB III BEBERAPA KASUS PELANGGARAN LALU LINTAS  
DI WILAYAH HUKUM POLRESTABES BANDUNG**

A. Penyebab dan Data Terjadinya Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	42
B. Contoh Kasus Kecelakaan Lalu Lintas.....	48

**BAB IV PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK ( E – TILANG )  
MELALUI PONSEL ANDROID DALAM PENINDAKAN  
PELANGGARAN LALU LINTAS YANG BERPOTENSI  
MENIMBULKAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI  
WILAYAH HUKUM POLRESTABES BANDUNG  
BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR**

**22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN  
ANGKUTAN JALAN**

A. Pelaksanaan Penerapan Tilang Elektronik (E-Tilang) dalam  
Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum  
Polrestabes Bandung..... 51

B. Kelebihan serta Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Tilang  
Elektronik (E – Tilang) kepada Pelanggar Lalu Lintas di  
Wilayah Hukum Polrestabes Bandung dan Upaya yang  
Dilakukan Pihak Kepolisian dalam Menanggapi Kendala  
dalam Proses Pelaksanaan Tilang Elektronik (E-Tilang) melalui  
Ponsel Android.....61

1. Kelebihan serta Kendala yang Dihadapi dalam Proses Tilang  
Elektronik (E-Tilang) kepada Pelanggar Lalu Lintas di  
Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.....62

2. Upaya yang Dilakukan Pihak Kepolisian dalam Menanggapi  
Kendala dalam Proses Pelaksanaan Tilang Elektronik  
(E-Tilang) melalui Ponsel Android.....68

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....73

B. Saran .....74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**